

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, beberapa kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut :

1. Didiskripsikan bahwa Faktor pengetahuan mempengaruhi keterlambatan pengobatan penyakit Kusta hal ini dilihat dari uji yang memberikan nilai signifikan $0,011 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh positif antara faktor pengetahuan terhadap keterlambatan pengobatan penyakit kusta.
2. Didiskripsikan bahwa Faktor sosial ekonomi mempengaruhi keterlambatan pengobatan penyakit Kusta, hal ini dilihat dari uji yang memberikan nilai signifikan $0,025 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh positif antara faktor sosial ekonomi terhadap keterlambatan pengobatan penyakit kusta.
3. Didiskripsikan bahwa Faktor sikap penderita mempengaruhi keterlambatan pengobatan penyakit kusta, hal ini dilihat dari uji yang memberikan nilai signifikan $0,015 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh positif antara faktor sikap terhadap keterlambatan pengobatan penyakit kusta.

4. Didiskripsikan bahwa Faktor perilaku penderita mempengaruhi keterlambatan pengobatan penyakit kusta, hal ini dilihat dari uji yang memberikan nilai signifikan $0,009 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh positif antara faktor sikap terhadap keterlambatan pengobatan penyakit kusta.
5. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengobatan penyakit kusta yaitu faktor pengetahuan, social ekonomi, sikap dan perilaku yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan pengobatan kusta yaitu faktor sosial ekonomi, disini faktor sosial ekonomi menunjukkan nilai signifikan yang paling besar yaitu 0,025. Hal ini juga terlihat dari data statistik faktor Sosial Ekonomi nilainya (penghasilan penderita rata-rata rendah < 500 ribu rupiah) sehingga tingkat penghasilan yang rendah memungkinkan tingkat pendidikan penderita juga rendah, dan pengetahuan penderita rendah, dari hasil crosstab juga bisa dilihat bahwa faktor sosial ekonomi juga mempengaruhi faktor perilaku dengan nilai signifikan 0,020.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, social ekonomi, sikap dan perilaku mempengaruhi keterlambatan pengobatan penyakit kusta. Dengan demikian diharapkan kepada :

1. Pemerintah

Pemerintah terkait (Kementrian Kesehatan) lebih meningkatkan akses informasi yang mudah dan lengkap tentang penyakit Kusta, dan cara mengatasi serta memberdayakan masyarakat dalam penanggulangan penyakit Kusta, dengan informasi yang lengkap diharapkan akan bisa merubah sikap dan perilaku masyarakat menjadi lebih baik. Untuk Dinas Sosial juga diharapkan bisa memberikan pendidikan ketrampilan dan mendayagunakan pasien Kusta sehingga taraf hidup mereka bisa meningkat.

2. Tenaga Kesehatan

Pada tenaga kesehatan untuk mengoptimalkan dalam memberi informasi yang lengkap pada pasien kusta dan keluarganya serta masyarakat secara rutin.

3. Masyarakat

Pada masyarakat disarankan agar mau menerima informasi kesehatan kususnya kusta dari Dinas Kesehatan dan aktif mencari informasi kesehatan dari media lain sehingga masyarakat tahu sedini mungkin tanda dan gejala kusta dan bisa diobati sedini mungkin.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan Melakukan penelitian yang sama dengan variabel keterlambatan pengobatan yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih objektif, dan perlu dicoba untuk membandingkan antara dua jenis penyakit yang biasa diderita oleh masyarakat

menengah kebawah, misalnya antara kusta dan TBC, apakah terdapat variabel yang sama yang memberikan pengaruh terbesar dalam keterlambatan dalam memberikan pengobatan.

